

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Kupang, dapat disimpulkan yaitu:

1. Capaian realisasi belanja terhadap anggaran mengalami penurunan dari pada tahun 2023, menunjukkan pelaksanaan program pembangunan belum optimal. Hal ini sejalan dengan realisasi pendapatan yang tinggi di kedua tahun, tetapi belum cukup mendukung serapan belanja. Analisis rasio keuangan juga menegaskan rendahnya kemandirian daerah, terlihat dari kontribusi PAD. Rendahnya efektivitas PAD yang menunjukkan target pendapatan tidak tercapai, sementara rasio efisiensi belanja yang tinggi pada 2022 dan mendekati pendapatan pada 2023 menandakan penggunaan anggaran masih kurang efisien.
2. Over realisasi pembiayaan Kabupaten Kupang memiliki dua dampak terhadap efektivitas perencanaan anggaran. Surplus yang terbentuk melalui SILPA meningkatkan fleksibilitas fiskal dan mendukung pendanaan tahun berikutnya. Namun, kondisi ini juga menunjukkan ketidaktepatan proyeksi pendapatan dan belanja, hambatan pelaksanaan program, serta lemahnya monitoring yang mengakibatkan rendahnya penyerapan anggaran. Dengan demikian, over realisasi menjadi tanda peluang fiskal sekaligus indikasi inefisiensi dan perencanaan yang kurang akurat.
3. Ketidaksesuaian antara perencanaan dan realisasi anggaran Kabupaten Kupang menunjukkan masih lemahnya pengelolaan APBD. Hal ini dipengaruhi oleh perubahan kebijakan, kondisi ekonomi yang tidak stabil, serta keterbatasan pemerintah dalam menyusun dan melaksanakan anggaran. Kebijakan pascapandemi

memicu penundaan dan pengalihan program, sementara ketergantungan pada transfer pusat dan rendahnya PAD membuat estimasi pendapatan meleset. Selain itu kekurangan kompetensi SDM dan hambatan administratif memperlambat pelaksanaan anggaran. Karena itu, diperlukan peningkatan kualitas perencanaan, manajemen anggaran, dan kapasitas aparatur daerah.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan saran yang dapat bermanfaat dengan berbagai kepentingan, Adapun saran yaitu :

1. Untuk meningkatkan kinerja belanja daerah Kabupaten Kupang, disarankan agar pemerintah daerah fokus pada penguatan sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD), perlu dilakukan perbaikan perencanaan anggaran yang lebih realistis dan berbasis data akurat, termasuk penguatan monitoring dan evaluasi rutin untuk memastikan efektivitas pendapatan mencapai target yang ditetapkan, serta dalam hal efisiensi belanja, disarankan implementasi pengendalian anggaran yang ketat, seperti alokasi prioritas pada program strategis dan pengurangan pemborosan.
2. Untuk meningkatkan efektivitas perencanaan anggaran, Pemerintah Kabupaten Kupang perlu memperkuat proses penyusunan RKPD dan RKA dengan estimasi pendapatan dan belanja berbasis data yang lebih akurat dan realistis. Monitoring dan evaluasi anggaran harus dilakukan secara berkala dengan pemanfaatan sistem informasi keuangan yang terintegrasi serta koordinasi lintas-SKPD untuk mencegah akumulasi SILPA akibat program yang tertunda.
3. Untuk menyelaraskan rencana dan realisasi anggaran di Kabupaten Kupang, diperlukan langkah strategis yang berkelanjutan. Pemerintah daerah harus memperbaiki perencanaan berbasis data dengan memperhitungkan potensi pendapatan secara realistis, termasuk proyeksi PAD.